

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Konvergensi media Suara Surabaya berupa penyatuan media konvensional radio Suara Surabaya dengan *radio on demand*, *radio streaming*, serta memiliki media online berupa portal berita yaitu *suarasurabaya.net*, sosial media Facebook e100ss, Twitter e100ss, dan Youthss fm. Kemunculan teknologi baru dan media baru, Suara Surabaya menghadapi perubahan di dalam ruang redaksi yang merupakan jantung dari proses pembuatan berita, proses alur berita on air dan online, dan konten berita on air dan online. Penyatuan yang dikenal dengan konvergensi tersebut terlihat dalam segi struktural, peliputan, dan penyajian berita. Konvergensi berpengaruh terhadap Alur Pemberitaan pada Redaksi On Air dan Online Suara Surabaya Media.

1. Temuan pertama penelitian ini adalah Alur Pemberitaan Suara Surabaya Media, pola yang berisi perputaran sumber berita hingga proses editing dan verifikasi sampai proses peng upload an ulang yang dilakukan oleh pihak redaksi on air, *gatekeeper*, *newsroom*, *website* dan sosial media. Sebuah Redaksi On Air dan Online pada periode penerapan konvergensi media, membuat perubahan yang drastis dalam proses alur pemberitaan di Radio Suara Surabaya. Keterlibatan Jurnalis warga dalam proses pengiriman informasi membuat perubahan proses alur dalam ruang redaksi on air dan online. Informasi dari jurnalis warga tidak langsung terhubung ke penyiar radio, atau tidak langsung diposting via website dan sosial media. Informasi tersebut akan terhubung ke *gatekeeper* on air, Supervisor Media Baru, Admin ODP (*On Device Portal*). Untuk kepastian sebuah data dan informasi, pihak redaksi on air dan online akan bertanya kepada sumber-sumber yang terkait. Ketika sumber data sudah diperoleh dengan pasti, informasi tersebut akan menjadi sebuah produk berita yang akan *live streaming* ataupun upload di website *suarasurabaya.net* dan sosial media e100. Inilah proses alur pemberitaan di Suara Surabaya Media yang berkonvergen.

2. Temuan kedua adalah Konten berita yang disajikan Suara Surabaya Media memiliki perbedaan antara on air, website, dan sosial media tanpa mengurangi esensi kredibilitas sebuah informasi atau berita. Konten saat live streaming adalah dengan menggunakan bahasa tutur dengan berbagai sumber data yang faktual dan kredibilitas. Informasi-informasi yang disampaikan seperti kemacetan, kecelakaan, banjir. Produk Suara Surabaya seperti Lintasan Informasi, Berita Suara Surabaya disiarkan oleh newsroom dan flash news disiarkan oleh gatekeeper. Konten beritanya adalah berita nasional, internasional, olahraga, valas. Pada periode penerapan konvergensi media, pembagian tanggung jawab pada tiap-tiap divisi yang disebut dengan *multi-skilled journalist (Multi tasking, Multi platform, dan Multi channel)*, yaitu jurnalis dan crew lainnya wajib memiliki berbagai keahlian khususnya dalam hal peliputan, penulisan, klarifikasi. Satu orang wartawan tidak hanya dituntut untuk menulis berita yang akan disajikan di media online dan sosial media, tetapi juga harus menyajikan berita dalam gaya yang diterima di media elektronik radio. Selain itu, jurnalis dituntut punya keahlian untuk mengambil gambar atau fotografi yang juga dapat memperkuat berita yang ditulisnya. Tidak hanya itu, Supervisor dan admin sosial media juga harus intens mengawasi, merangkum, menjawab dan memverifikasi konten dari jurnalis warga pada kedua sosial media *facebook E100* dan *Twitter E100* dan *Youth SS FM*.
3. Temuan ketiga adalah cara-cara Suara Surabaya Media dalam mengayomi jurnalis warga. Jurnalis warga yang tanpa diminta, dengan antusiasnya berbagi informasi yang ada di sekitarnya. dan studio on air dan sosial media e100 menjadi “tempat curhat” bagi warga untuk menyuarakan informasi bahkan keluhan, seperti: jalan yang macet, rusak dan berlubang, air PDAM yang mati, listrik yang padam, hingga anak yang hilang dan bahkan tidak jarang yang mengeluhkan prosedur pelayanan publik. Konsep siaran dengan bahasa tutur, menyajikan informasi dan berita faktual, memiliki nilai, keberimbangan, dan kredibilitas yang memberikan manfaat bagi masyarakat, memperhatikan jurnalis warga yang mengirimkan informasi di sosial media e100 dengan saling tanya jawab antara admin dengan jurnalis warga. Ini menjadi daya tarik bagi jurnalis warga untuk selalu berbagian dalam proses berita.

4. Temuan selanjutnya adalah *konvergensi jurnalistik* yang terbagi menjadi tiga model yaitu *konvergensi newsgathering* di mana berlakunya kebijakan multitasking oleh crew Redaksi On Air dan Online Radio Suara Surabaya, *konvergensi newscontent*, konten berita yang diproses berasal dari integrasi berita *on air* radio, sosial media dan reporter, dan *konvergensi newsroom*, di mana ruang berita *on air* saling integrasi dengan ruang *gatekeeper* dan studio siaran Suara Surabaya Media dalam proses produksi, alur, dan konten berita *on air* radio.

5.2 Saran

1. Saran peneliti adalah perlunya penelitian lebih lanjut tentang Alur Pemberitaan pada redaksi berkonvergensi. Terutama jika pada penelitian ini telah menemukan sebuah Alur Pemberitaan di dalam Manajemen Redaksi On Air, website suarasurabaya.net, dan sosial media [e100ss](https://www.facebook.com/suarasurabaya), nantinya perlu pendalaman tentang jurnalisme warga dan keakuratan berita.
2. Saran peneliti adalah perlunya penelitian lebih lanjut tentang konten berita yang disajikan Suara Surabaya Media yang berkonvergen. Terutama jika pada penelitian ini telah menemukan sebuah konten berita yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara *on air*, website suarasurabaya.net, sosial media [e100ss](https://www.facebook.com/suarasurabaya), nantinya perlu pendalaman studi kasus tentang perbedaan konten berita yang disajikan Suara Surabaya Media.
3. Saran peneliti yang ketiga adalah perlunya penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai keterkaitan jurnalis warga dan motivasi jurnalis warga dalam proses pengiriman informasi ke Suara Surabaya Media, baik dalam redaksi *on air*, website suarasurabaya.net, maupun sosial media [e100ss](https://www.facebook.com/suarasurabaya).